

Balittra Mendampingi Pemerintah Daerah Lakukan Gerakan Pengendalian OPT di Tanah Laut

Dalam rangka memulai musim tanam padi tahun 2021/2022 di Kabupaten Tanah Laut, Bupati Tanah Laut bersama-sama masyarakat, kelompok tani dan pemerintah terkait, diantaranya Balittra melaksanakan Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) terutama hama tikus. Gerakan ini dilakukan supaya proses tanam akan aman dari serangan tikus. Sebagai gambaran, satu tikus betina mampu menghasilkan populasi tikus sebanyak 520-550 ekor dalam satu kali musim, dan satu tikus betina dapat bereproduksi 5-7 kali dalam 1 musim tanam. Adanya pengendalian tikus pada saat sebelum tanam ini diharapkan dapat menurunkan populasi tikus. Pada kesempatan yang sama, pemerintah provinsi memberikan bantuan berupa benih dan alat tanam yang diberikan secara langsung berupa pinjaman melalui kelompok tani.



Selain itu, pemerintah juga memberikan pinjaman modal dengan bunga rendah dan dana KUR untuk petani perorangan, juga menyiapkan asuransi sebesar Rp. 6 juta/ha apabila terjadi kegagalan/puso. Kalau sebelumnya biasa menanam IP 100, maka kedepan akan diusahakan menanam IP 200 untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani yang selama ini didominasi oleh pertanaman padi varietas padi lokal. Gubernur Kalsel yang diwakili Kepala Dinas TPH Provinsi melalui Gerakan Pertanaman Padi Unggul memberikan bantuan benih padi unggul yang diharapkan dapat meningkatkan produksi padi sebanyak 35.000 ton. Upaya peningkatan produksi padi di Kab. Tanah Laut tersebut juga mengandalkan pertanaman di lahan rawa yang terdapat di beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Pelaihari. Balittra siap mendukung program Bupati melalui pendampingan di lapang maupun bimbingan teknis. Salah satu materi yang menarik dan

diminta oleh petani dan Dinas Pertanian TPH (Provinsi dan Kabupaten) adalah cara pembuatan ratel (rat eliminator) dengan menggunakan bahan yang ada disekitar lahan dan pemukiman masyarakat. (VC)